round 1

by Alviyatun Alviyatun

Submission date: 16-Apr-2020 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1298858037

File name: ALVIYATUN_M_173141073_BAB_10-12_SBdP.docx (1.98M)

Word count: 4273

Character count: 26591

DAFTAR ISI

BAB X MENGENAL KARYA SENI RUPA

- A. Pengertian karya seni rupa
- B. Unsur-unsur karya seni rupa
- C. Prinsip-prinsip karya seni rupa
- D. Macam-macam karya seni rupa

BAB XI KARYA SENI RUPA KOLASE DAN MOZAIK

- A. Pengertian karya seni rupa teknik tempel
- B. Karya seni rupa kolase
- C. Karya seni rupa montase

BAB XII KARYA SENI RUPA MONTASE DAN APLIKASI

- A. Karya seni rupa Mozaik
- B. Karya seni rupa Aplikasi
- C. Apresiasi Karya seni rupa teknik tempel

BAB X

MENGENAL KARYA SENI RUPA

A. Pengertian Seni Rupa



Gambar 10.1 (Lukisan pemandangan alam)

Perhatikan Gambar diatas!

Pernahkah kalian melihat lukisan pemandangan alam seperti pada gambar diatas? Jika pernah, dimanakah kalian melihatnya? Dan bagaimana perasaan ando ketika melihatnya? Menyenangkan bukan? Lukisan merupakan salah satu contoh karya seni rupa.

Pengertian seni rupa dilihat dari dua kata yaitu "seni" dan "rupa", dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata "seni" memiliki arti keahlian membuat karya, sedangkan kata "rupa" memiliki arti keadaan yang tampak diluar. Jadi Seni rupa adalah suatu karya yang didapat dilihat oleh panca indera yang terdiri dari berbagai

unsur yaitu titik, garis, bidang, bentuk, warna, gelap terang, dan tekstur, yang terpadu menjadi suatu kesatuan sehingga membentuk suatu karya yang indah.

Tugas individu

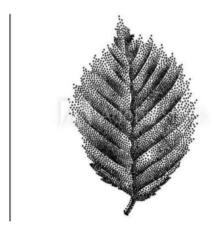
Carilah tiga pengertian seni rupa menurut para ahli dari internet atau buku, kemudian simpulkan pengertian tersebut menggunakan Bahasa kalian sendiri!

Tugas kelompok

Buatlah kelompok 5 anggota! Carilah minimal 5 contoh karya seni rupa dari majalah, koran, ataupun kliping. Kemudian gunting lalu tempelkan pada selembar kertas kosong.

B. Unsur-unsur karya seni rupa

Unsur titik
 Titik merupakan unsur yang paling dasar dalam sebuah karya seni rupa. Titik yang banyak akan membentuk suatu unsur baru yaitu garis, bentuk ataupun bidang.
 Dalam sebuah seni ada sebuah teknik menggambar dengan menggunakan titiktitik yang disebut dengan teknik pointilisme.



Gambar 10.2. Gambar daun teknik pointilis

Sumber: https://ngertiaja.com/wp-content/uploads/2019/04/pengertian-pointilis.jpg

2. Unsur Garis

Garis merupakan unsur utama dalam seni rupa. Karena unsur garis ini selalu ada disetiap karya seni. Untuk memahami lebih dalam lagi tentang garis, coba perhatikan gambar dibawah ini!



gambar 10.3 .bidang (a,b), garis (c,d,e)

Perhatikan gambar diatas!

Pada gambar a dan b termasuk kedalam unsur bentuk, apa yang menyebabkan kedua bentuk tersebut berbeda? Perhatikan juga pada gambar c,d dan e! gambar tersebut termasuk unsur garis, perhatikan satu persatu dan bagaimana perasaan kalian ketika melihat garis-garis tersebut?

Pada dasarnya garis hanya terdiri dari dua macam, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus dapat anda lihat pada gambar c, sedangkan garis lengkung dapat dilihat pada gambar d dan e.

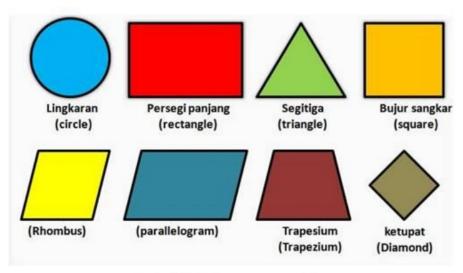
Coba anda perhatikan pada gambar a ! gambar a berbentuk segi empat yang tersusun dari beberapa garis lurus, yang menjadi satu kesatuan sehingga membentuk suatu bentuk baru yaitu segi empat. Coba anda perhatikan juga pada gambar b!, gambar b adalah bentuk lingkaran yang tersusun atas garis-garis lengkung yang menyatu hingga membentuk suatu lingkaran.

Dari pernyataan diatas, dapat kita artikan bahwa unsur garis merupakan bagian dari unsur bentuk. Dalam penggunaan garis, harus yang harus diperhatikan adalah dengan mengetahui potensi ekspresi dari garis tersebut. Maknanya, ketika kita ingin menggambar sesuatu dengan karakter yang kuat,

agresif dan berani, maka dari itu kita harus menggunakan garis yang sesuai untuk itu, misalkan garis tebal atau garis yang tajam.

3. Unsur Bidang

Bidang adalah unsur seni rupa yang terbentuk dari unsur garis. Garis membatasi suatu bentuk yang akan membentuk suatu bidang yang terdiri dari beberapa sisi. Suatu bidang mempunyai panjang dan lebar, dan memiliki suatu ukuran.



Gambar 10.4. Gambar macam-macam bidang

Sumber: https://www.zonareferensi.com/wp-content/uploads/2018/10/unsur-unsur-seni-rupa-bidang.jpg

4. Unsur Bentuk

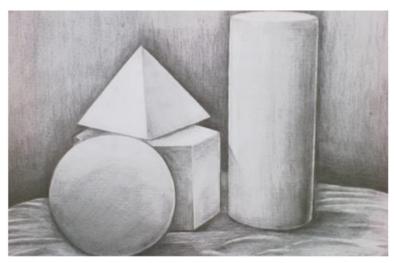
25

Bentuk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Bentuk geometris

Bentuk geometris adalah bentuk yang dapat diukur. Ada dua jenis bentuk geometris yaitu:

- 1) Bentuk silindris: Tabung, bola dan kerucut.
- 2) Bentuk Kubistis: Kubus dan balok

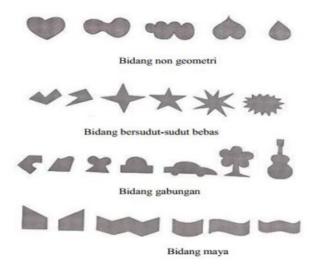


Gambar 10.5. Gambar bentuk geometris

Sumber: https://www.zonareferensi.com/wp-content/uploads/2018/10/unsur-unsur-senirupa-bentuk.jpg

b. Bentuk non geometris

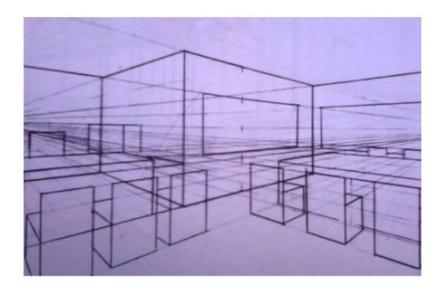
Bentuk non geometris adalah bentuk yang tidak dapat diukur. Bentuk non geometris mengambil dari bentuk alam, seperti tumbuhan, hewan dan manusia.



Gambar bentuk non geometris Sumber: https://l.bp.blogspot.com

5. Unsur Ruang

Dalam seni rupa, ruang dibagi menjadi dua yaitu ruang nyata dan ruang khayalan atau ilusi. Ruang dalam sebuah seni menunjukkan dimensi dari seni itu sendiri. Dimensi ruang terbagi kedalam dua jenis dimensi ruang yaitu dua dimensi dan tiga dimensi. Ruang dua dimensi hanya menunjukan ukuran panjang dan lebar, sedangkan ruang dimensi menunjukkan volume dari seni itu sendiri.



Gambar 10.7. Gambar ruang perspektif

Sumber: https://www.zonareferensi.com/wp-content/uploads/2018/10/unsur-unsur-seni-rupa-ruang.jpg

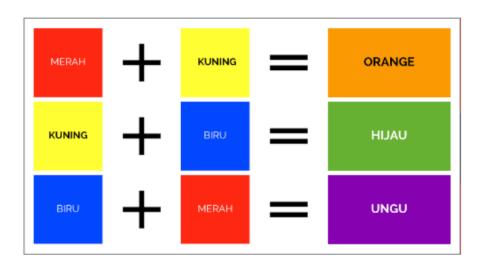
6. Unsur tekstur

Unsur tekstur dalam seni rupa menunjukkan struktur permukaan dari suatu bidang, yaitu halus kasarnya permukaan bidang. Unsur tekstur dalam seni dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tekstur asli atau nyata dan tekstur buatan. Tekstur asli atau nyata adalah tekstur yang menunjukkan struktur permukaan benda nyata. Maknanya tekstur asli atau nyata dapat diraba dengan tangan ataupun dapat dirasakan oleh kulit. Sedangkan tekstur buatan adalah struktur

permukaan benda yang dibuat dengan pengolahan garis, gelap terang, ruang dan ataupun warna.

7. Unsur warna

Unsur warna dalam seni rupa memiliki fungsi utama sebagai penambah keindahan. Pada dasarnya warna hanya terdiri dari tiga warna pokok, yaitu merah, kuning dan biru. Warna-warna pokok yang dicampurkan akan membentuk menjadi warna sekunder, dan pencampuran warna-warna sekunder akan membentuk menjadi warna tersier.



Gambar 10.8. Komposisi warna Sumber: https://1.bp.blogspot.com

8. Unsur gelap terang

Gelap terang terjadi karena perbedaan intentitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda. Perbedaan ini menyebabkan munculnya tingkat nada cahaya yang berbeda.



Gambar 10.9. Gambar objek dengan unsur gelap terang Sumber: https://www.zonareferensi.com

Tugas individu

Buatlah sebuah gambar bentuk geometris dengan memasukkan unsur warna dan unsur gelap terang. Buatlah pada selembar kertas!

Tugas kelompok

Buatlah kelompok yang beranggotakan 5 siswa! Carilah 5 contoh lukisan lalu identifikasikan unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Selanjutnya beri kesimpulan apakah lukisan tersebut mengandung unsur yang lengkap atau tidak!

C. Macam-macam karya seni rupa

Disekeliling kita, banyak sekali macam-macam karya seni rupa. Kita dapat melihat keragaman seni rupa dari wujud atau bentuknya, bahannya, warnanya, fungsinya dan cara pembuatannya. Menurut wujudnya, seni dibagi menjadi dua macam, yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi.

1. Seni rupa dua dimensi

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 10.10. Gambar karya seni rupa dua dimensi (Lukisan)

Sumber: https://4.bp.blogspot.com

Coba perhatikan pada gambar 10 ! Gambar 10 adalah salah satu contoh karya seni rupa dua dimensi yaitu lukisan.

Karya seni rupa dua dimensi adalah karya seni yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Contoh lain dari karya seni rupa dua dimensi adalah gambar, batik, kaligrafi, poster, dan seni fotografi. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam karya seni rupa dua dimensi, yaitu:

a. Teknik Plakat

Teknik plakat adalah teknik yang digunakan dalam melukis, yang menggunakan cat minyak, cat poster ataupun cat akrilik yang digoreskan secara tebal untuk mendapatkan hasil yang pekat.



Gambar 10.11. gambar lukisan teknik plakat Sumber: https://www.ruangguru.co.id

b. Teknik Transparan

Teknik transparan digunakan pada saat melukis, yang menggunakan cat air yang di goreskan secara tipis dan lembut untuk mendapatkan hasil transparan.



Gambar 10.12. gambar dengan teknik transparan Sumber: https://2.bp.blogspot.com

10

c. Teknik 3M Melipat, Menggunting, dan Menempel

Teknik 3M ini adalah teknik dalam seni rupa yang dilakukan dengan cara meilipat, menggunting dan menempel suatu bahan sehingga membentuk suatu karya yang baru. Dalam teknik ini terdapat beberapa jenis, yaitu:

- a. Kolase
- b. Montase
- c. Mozaik
- d. Aplikasi

d. Teknik Arsir

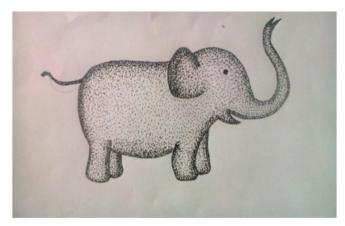
Teknik arsir adalah teknik dalam menggambar dengan mengolah garis sejajar ataupun menyilang, tebal ataupun tipis, dengan menggunakan pensil atau bolpoin untuk membentuk kesan nyata pada suatu lukisan.



Gambar 10.13. gambar dengan teknik arsir
Sumber: https://i.ytimg.com/vi/7ogH-W8CUEY/maxresdefault.jpg

e. Teknik Pointilis

Teknik pointilis adalah teknik menggambar dengan mengolah titik-titik kecil untuk menghitamkan suatu objek gambaran.



Gambar 10.14. gambar dengan teknik ponitilis
Sumber: https://i2.wp.com

f. Teknik Dussel

Teknik dussel adalah teknik yang digunakan untuk membuat gelap terang pada suatu objek gambaran dengan goresan-goresan garis miring dengan menggunakan pensil.



Gambar 10.15. gambar dengan teknik dussel Sumber: https://i0.wp.com/mudahdicari.com

1. Seni rupa tiga dimensi

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 10.16. gambar seni rupa tiga dimensi (Patung candi)
Sumber: https://bankjabar.co.id/wp-content/uploads/2019/09/3di.jpg

Gambar diatas merupakan patung candi Borobudur. Patung adalah salah satu karya seni rupa tiga dimensi. Coba anda perhatikan baik-baik gambar diatas. Patung diatas memiliki ukuran panjang, lebar dan volume. Kita dapat melihat patung dari sisi manapun. Karena itulah patung merupakan karya seni tida dimensi. Jadi, karya seni rupa tiga dimensi adalah karya seni yang memiliki ukuran panjang, lebar dan volume atau ruang dan kita bias melihatnya dari sisi manapun. Contoh lain dari karya seni tiga dimensi adalah relief, keramik, arsitektur dan kriya.

Tugas individu

Carilah pengertian dari kolase, montase, mozaik dan aplikasi dari sumber internet, majalah, koran, ataupun buku. Dan beri contoh karya seni rupa tersebut masing-masing 2 contoh!

1 Uji kompetensi 10

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d!

- Pengertian seni rupa dilihat dari dua kata yaitu "seni" dan "rupa", dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata "seni" memiliki arti.....
 - a. Keadaan
 - b. Keahlian
 - c. Karya
 - d Kondisi
- Salah satu unsur seni rupa yang paling dasar, yang dapat membentuk unsur garis, yaitu.....
 - a. Garis
 - b. Bidang
 - c. Titik
 - d. Gelap terang
- 3. Dalam unsur garis, ketika kita akan membuat sebuah kesan yang lembut, maka kita dapat menggambar garis dengan.....
 - a. Tajam
 - b. Tebal
 - c. Transparan
 - d. Tipis
- 4. Salah satu contoh benda yang memiliki bentuk geometris adalah....
 - a. Daun
 - b. Bunga
 - c. Pohon
 - d. Kursi
- Teknik yang digunakan dalam melukis, yang menggunakan cat minyak, cat poster ataupun cat akrilik yang digoreskan secara tebal untuk mendapatkan hasil yang pekat dinamakan teknik....
 - a. Plakat

- b. Arsir
- c. Pointilis
- d. Dussel
- 6. Teknik pointilis adalah teknik menghitami suatu objek gambar dengan mengolah....
 - a. Titik
 - b. Garis
 - c. Warna
 - d. Tekstur
- 7. Gambar dibawah ini merupakan hasil karya seni dua dimensi dengan menggunakan teknik...



- a. Plakat
- b. Arsir
- c. Transparan
- d. Dussel
- 8. Yang termasuk kedalam karya seni rupa dua dimensi dengan teknik menempel adalah, kecuali...
 - a. Kolase
 - b. Montase
 - c. Mozaik
 - d Patung
- 9. Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni yang memiliki ukuran panjang, lebar dan....
 - a. Volume
 - b. Kecepatan
 - c. Berat
 - d. Keindahan
- 10. Salah satu contoh karya seni rupa tiga dimensi adalah...
 - a. Relief
 - b. Lukisan
 - c. Grafis
 - d. Fotografi

-	
2.	Sebutkan unsur-unsur yang ada dalam seni rupa!
3.	Apa pengertian karya seni rupa dua dimensi?
4.	Jelaskan pengertian teknik 3M dalam karya seni rupa dua dimensi
-	Sebutkan 5 contoh karya seni rupa tiga dimensi!

BAB XI

KARYA SENI RUPA TEKNIK TEMPEL

A. Pengertian karya seni rupa teknik tempel

Pernahkah kamu melihat karya seni rupa seperti pada gambar dibawah? Jika pernah, kapan dan dimana kalian menemukan karya seni tersebut?



gambar 11.1. Gambar contoh karya seni rupa teknik tempel (Kolase)

sumber: https://sdn3kaliwuluh.files.wordpress.com/2019/07/images.jpg

Perhatikan gambar di atas!

Gambar diatas merupakan salah satu contoh karya seni rupa dengan teknik tempel. Karya seni rupa teknik tempel adalah karya seni rupa yang dalam pembuatannya dengan menggunakan teknik tempel. Bahan yang biasanya digunakan dalam karya seni ini adalah biji-bijian, daun kering, kertas, atau bahanbahan bekas seperti limbah kain, kardus, botol plastik dan cangkang telur yang dipotong sedemikian rupa baik dalam bentuk geometris maupun non geometris, yang kemudian disusun berdasarkan pola hingga membentuk suatu bentuk yang baru.

Tugas kelompok!

Carilah 20 contoh karya seni rupa tempel di majalah, koran, internet dan lain-lain, lalu diskusikan gambar tersebut dan kelompokkan gambar sesuai dengan bahan yang digunakan!

Tugas individu

Buatlah kliping yang berisi tentang karya seni rupa tempel lewat majalah atau media cetak lainnya!

B. Karya seni rupa kolase

1. Pengertian kolase

Perhatikan gambar dibawah ini! Apakah kamu pernah melihat gambar dibawah ini? Jika pernah, dimana kamu melihatnya? Dan bagaimana perasaanmu saat melihatnya?

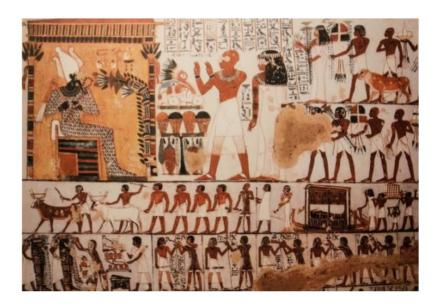


Gambar 11.2. gambar karya seni rupa kolase Sumber: https://i1.wp.com/mudahdicari.com

Gambar diatas merupakan salah satu karya seni rupa kolase, yang terbuat dari bahan biji-bijian, yang ditempel membentuk sebuah gambar ikan dan pemandangan didalam laut.

Kata kolase berasal dari Bahasa inggris *Collage* yang berasal dari "*Coller*" yang berarti merekat. Jadi pengertian kolase adalah karya seni rupa dua dimensi yang berasal dari potongan-potongan bahan yang ditempel sedemikian rupa hingga membentuk suatu karya yang baru.

2. Sejarah kolase



Gambar 11..3. karya seni kolase abad-17
Sumber: https://milenialjoss.com

Karya seni kolase berkembang pesat pada abad ke-17 di Venice Italia, yang selanjutnya mengalami perkembangan hingga ke Perancis, Inggris, Jerman hingga kota-kota besar di Eropa. Pada abad ke-17 seni kolase menjadi seni yang paling banyak diminati oleh para seniman. Alasan perkembangan seni kolase yang berkembang dengan sangat pesat adalah karena nilai seni kolase yang sangat tinggi. Hal itu dikarenakan dalam pembuatan sen kolase memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan juga unik. Ada banyak seniman terdahulu yang sering menggunakan seni kolase, seperti Pablo Picasso, Georges Braque dan Max Ernst.

3. Unsur-Unsur Seni Kolase

Seni rupa kolase memiliki beberapa unsur, yaitu :

a. Titik dan Bintik

Seperti dalam karya seni lainnya, seni kolase juga memiliki unsur titik, yang dibentuk oleh bahan butiran pasir yang sangat kecil. Sedangkan bitnik-bintik dapat dibentuk dengan biji-bijian seperti lada, merica, atau biji-bijian kecil lainnya.

b. Garis

Dalam seni rupa, unsur garis merupakan gabungan dari usur titik. Sedangkan dalam seni kolase, unsur garis dapat dibentuk dengan potongan-potongan kawat, lidi, ranting, benang dan lain-lain.

c. Bidang

Bidang merupakan gabungan dari beberapa garis. Bidang dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu bidang horizontal, bidang vertical dan bidang melintang. Dalam seni kolase, bidang dapat berupa bidang datar (2 Dimensi) dan bidang bervolume (3 Dimensi).

d. Warna

Warna merupakan salah satu unsur seni rupa yang sangat penting, karena dengan adanya warna , suatu karya seni akan terlihat lebih indah dan hidup. Ada 3 golongan warna dalam seni kolase, yaitu warna primer, warna sekunder dan warna tersier. Dalam seni kolase, unsur warna dapat dibentuk dengan cat, pita warna, kertas warna, kain warna dan lain-lain.

4. Membuat seni kolase

Dalam membuat seni kolase, yang harus kita perhatikan adalah bahan yang akan kita gunakan harus sesuai dengan bentuk yang akan kita buat, dengan mempertimbangkan unsur-unsur dalam seni kolase. Bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat seni kolase yaitu:

a. Serutan kayu

Dalam membuat seni kolase dapat menggunakan serutan kayu jenis apapun. Akan tetapi, sebelum penggunaan bahan serutan kayu tersebut, akan lebih baik serutan kayu dikeringkan terlebih dahulu. Hal tersebut dianjurkan karena agar lem dapat melekat dengan sempurna pada serutan kayu tersebut serta warna pada kayu tidak

akan berubah. Selain itu, serutan kayu yang digunakan harus memiliki ukuran yang sesuai. Apabila ukurannya terlalu lebar dan tebal, dapat dipotong-potong lagi menjadi ukuran ukuran yang lebih kecil dan tipis. Berikut gambar bahan serutan kayu yang baik.



Gambar 11.4. gambar serutan kayu Sumber : https://milenialjoss.com

b. Kaca

Kaca yang dibutuhkan untuk membuat karya seni kolase adalah kaca yang sudah pecah atau bekas potongan kaca yang sudah tak terpakai. Kaca memiliki warna bening dan bekas potongan kaca akan memiliki bentuk yang tidak teratur. Apabila ingin memberi warna pada kaca, dapat dilakukan dengan pemberian cat. Sebaiknya lakukan dengan hati-hati agar tidak mengenai tangan.



Gambar 11.5. gambar pecahan kaca Sumber : https://milenialjoss.com

c. Batu

Dalam membuat seni kolase batu yang digunakan adalah batu akik, karena batu akik memiliki banyak varian warna. Untuk mendapatkan hasil warna yang mengkilap, batu akik yang digunakan hendaknya digosok terlebih dahulu. Kita juga bias menggunakan jenis batu apapun yang berukuran kecil, jika kita ingin mendapatkan kesan warna yang indah kita bisa mengolesi batu tersebut dengan cat yang sesuai.



Gambar 11.6. gambar batu warna-warni Sumber: https://milenialjoss.com

d. Logam

Dalam membuat karya kolase, kita membutuhkan potongan logam bekas yang sudah tidak terpakai. Logam yang digunakan harus tipis, agar mudah dilipat dan dibentuk.



Gambar 11.7. gambar logam
Sumber: https://milenialjoss.com

e. Tempurung atau batok kelapa

Dalam membuat karya seni kolase, kita dapat menggunakan tempurung batok kelapa yang sudah kering. Kita dapat memanfaatkan serabutnya ataupun tempurung itu sendiri. Untuk menggunakan serabut, kita harus menghaluskan serabut tersebut lalu kita dapat memberinya pewarna. Jika kita ingin menggunakan tempurungnya, kita dapat menghaluskan permukaan tempurung dengan amplas, lalu potong tempurung dengan gergaji menjadi bagian yang lebih kecil, lalu tempel hingga membentuk suatu bentuk yang diinginkan.



Gambar 11.8. gambar tempurung kelapa Sumber: https://milenialjoss.com

f. Biji-bijian

Kita dapat menggunakan biji-bijian dari tumbuhan. Biji yang akan digunakan harus dikeringkan terlebih dahulu. Pada saat kita membuat seni kolase, kita dapat menyesuaikan bentuk yang dibutuhkan.



Gambar 11.9. gambar biji-bijian Sumber : https://milenialjoss.com

g. Daun

Daun yang digunakan dalam membuat seni kolase adalah daun yang sudah kering, dengan tujuan agar mudah dalam proses penempelan dan untuk mempertahankan kualitas daun itu sendiri.



Gambar 11.10. gambar daun kering
Sumber: https://milenialjoss.com

h. Kertas bekas

kertas bekas yang akan kita gunakan dalam membuat seni kolase harus kita pilih sesuai kebutuhan kita, kita dapat menyesuaikan warna yang dibutuhkan. Sebelum digunakan, potong kertas tersebut menjadi bagian yang lebih kecil. Lalu tempelkan pada sebuah bidang yang akan dibuat.



Gambar 11.11. gambar potongan kertas Sumber: https://milenialjoss.com

Tugas individu

Buatlah suatu karya seni kolase dengan menggunakan bahan biji-bijian. Buatlah dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini!

- a. Siapkan alat dan bahan
 - ✓ Biji-bijian
 - ✓ Lem
 - ✓ Kertas
 - ✓ Pensil
- Buatlah sketsa gambar yang kamu inginkan pada kertas kosong dengan menggunakan pensil
- c. Tempel biji-bijian yang kamu pilih. Tempel dengan menggunakan lem
- d. Tempelkan biji dengan rapi dan sesuai warnanya

- e. Lalu tunggu sampai kering
- f. Setelah kering, masukkan karyamu kedalam bingkai agar terlihat menarik.

C. Karya seni Mozaik

Pengertian karya seni mozaik
 Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 11.12.gambar karya seni mozaik
Sumber: https://i.pinimg.com

Gambar diatas merupakan salah satu karya seni mozaik. Apa itu mozaik? Pernahkah kalian melihat karya seni mozaik seperti gambar diatas? Jika pernah, dimana kalian melihatnya?

Karya seni mozaik adalah suatu karya yang terbuat dari kepingan-kepingan material, yang ditempel diatas bidang datar hingga mementuk suatu karya yang baru. Karya mozaik termasuk ke dalam karya seni dua dimensi dan juga termasuk kedalam karya seni tiga dimensi. Dalam pembuatan karya mozaik, kita harus dapat memilih warna bahan yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang indah.

2. Bahan-bahan yang digunakan

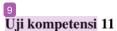
Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat karya seni mozaik pada dasarnya sama dengan bahan yang digunakan dalam membuat seni kolase, yaitu:

- a. Kayu
- b. Kaca

- c. Batu
- d. Logam
- e. Tempurung atau batok kelapa
- f. Biji-bijian
- g. Daun
- h. Kertas bekas
- i. Kulit-kulitan

Tugas individu

Carilah langkah-langkah dalam pembuatan karya seni mozaik melalui internet ataupun buku. Lalu buatlah satu karya seni mozaik dengan panduan langkah-langkah yang sudah kamu cari.



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d!

- karya seni rupa yang dalam pembuatannya dengan menggunakan teknik tempel adalah pengertian dari.....
 - a. karya seni tempel
 - b. seni kriya
 - c. seni kaligrafi
 - d. seni pahat
- 2. berikut yang termasuk ke dalam karya seni teknik tempel adalah....
 - a. Patung
 - b. Kolase
 - c. Relief
 - d. Batik
- 3. Karya seni kolase berkembang pesat pada abad ke-....
 - a. 12
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 17

4.	Pada awal perkembangan seni kolase, banyak seniman yang sering membuat karya seni
	tersebut, yaitu kecuali
	a. Pablo Picasso
	b. Georges Braque
	c. Max Ernst
	d. Albert Einstein
5.	Unsur seni kolase yang memiliki fungsi sebagai keindahan adalah
	a. Titik
	b. Garis
	c. tekstur
	d. warna
6.	untuk membuat unsur seni kolase titik dapat menggunakan
	a. biji-bijian
	b. pasir
	c. daun
	d. ranting
7.	suatu karya yang terbuat dari kepingan-kepingan material, yang ditempel diatas bidang
	datar hingga mementuk suatu karya yang baru, adalah pengertian dari
	a. kolase
	b. montase
	c. mozaik
	d. aplikasi
8.	berikut bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat karya seni mozaik, kecuali
	a. kaca
	b. kayu
	c. batu
	d. besi

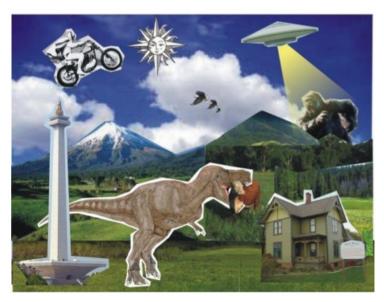
9. gambar dibawah ini merupakan contoh karya seni.... a. Mozaik b. Montase c. Kolase d. Aplikasi 10. Dalam proses pembuatan karya mozaik, hal pertama yang harus dilakukan adalah... a. Membuat pola b. Memotong bahan c. Memberi warna d. Memilih bahan C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar! 1. Jelaskan pengertian seni rupa teknik tempel! 2. Sebutkan seniman pada abad ke-17 yang sering membuat karya seni kolase! 3. Apa pengertian karya seni kolase? 4. Sebutkan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat karya seni kolase! 5. Jelaskan perbedaan karya seni kolase dan karya seni mozaik!

BAB XII KARYA SENI RUPA TEKNIK TEMPEL

A. Karya seni rupa Montase

1. Pengertian montase

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 3.1.. gambar karya seni montase Sumber: https://4.bp.blogspot.com

Gambar diatas merupakan contoh karya seni montase, yang terdiri dari beberapa potongan gambar yang ditempel pada sebuah gambar lainnya. Pengertian montase dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti komposisi dalam bentuk gambar-gambar yang diciptakan dari campuran unsur dari berbagai sumber. Pada awalnya, seni montase termasuk kedalam karya seni dua dimensi, akan tetapi sekarang sudah mengalami perkembangan dan dapat disebut sebagai karya seni tiga dimensi.

Karya seni montase merupakan gabungan dari beberapa gambar yang dipotong lalu ditempelkan pada gambar lain hingga membentuk suatu gambar yang baru. Gambar yang digunakan biasanya adalah gambar yang diambil dari majalah

bekas, koran bekas, yang dipotong lalu ditempelkan pada gambar lain. Karya seni montase dua dimensi akan menyerupai seperti karya lukisan, sedangkan karya seni montase tiga dimensi akan berbentuk seperti seting.

Fungsi Montase

Karya seni montase memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a. Fungsi praktis

Karya seni montase memiliki fungsi praktis yaitu fungsi yang terdapat pada bendabenda dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi praktis dari karya seni montase adalah sebagai dekorasi rumah.

Fungsi edukatif

Karya seni montase memiliki fungsi edukatif yaitu sebagai pengembang ide/pikiran, daya serap, emosi dan kreativitas orang yang membuat karya tersebut.

c. Fungsi ekspresi

Karya seni montase memiliki fungsi ekspresi, yaitu berkaitan dengan teknik pembuatan yang memanfaatkan bahan dan tekstur yang berbeda, sehingga terproses semua ekspresi.

- d. Fungsi psikologis merupakan fungsi dimana pencipta karya Montase menghasilkan sebuah karya dengan menggunakan semua ide dan emosi yang menciptakankan rasa kepuasan dan kesenangan untuk menghibur diri serta mengurangi beban psikologis.
- e. Fungsi sosial merupakan karya yang menarik dan unik bermanfaat bagi orang banyak, dimaksudkan untuk menciptakan lapangan kerja dengan modal kreatif.

3. Cara membuat karya seni montase

Dalam membuat karya seni montase, kita harus mampu memahami langkah-langkah pembuatannya terlebih dahulu. Berikut langkah-langkah dalam membuat karya seni montase:

- a. Sebelum memulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan adalah:
 - Gunting
 - ▶ Lem

- Buku gambar
- Pewarna
- Gambar yang akan digabungkan
- b. Buatlah tema dan konsep yang akan dibuat

Tujuan dari penentuan tema ini adalah untuk memudahkan kita dalam penyusunan gambar-gambar yang akan digabung. Tentukan tema dan konsep sekreatif mungkin untuk menghasilkan suatu karya yang indah.

c. Potong semua gambar

Langkah selanjutnya yaitu memotong semua gambar yang hendak digunakan. Pilih gambar yang sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Potong gambar dengan menggunakan gunting, dan berhati-hatilah saat memotong, agar hasil potongan gambar menjadi rapi.

d. Tempelkan gambar

Setelah selesai memotong, tempelkan semua gambar yang sudah dipotong diatas sebuah kertas kosong dengan menggunakan lem. Susun gambar sesuai tema, dan susun dengan rapi. Jika ada gambar yang warnanya belum sesuai, bisa ditambahkan pewarna untuk menyesuaikan agar hasilnya terlihat lebih bagus.

Tugas individu

Buatlah sebuah karya seni montase dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam materi. Buatlah dengan tema dan konsep sesuai yang kamu inginkan. Buatlah sekreatif mungkin!

Tugas kelompok

Buatlah sebuah kliping tentang karya seni montase dengan sumber internet, buku, koran ataupun majalah.

B. Karya seni Aplikasi

Pengertian karya seni Aplikasi
 Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar 12.2. gambar boneka dengan teknik aplikasi Sumber: https://id-static.z-dn.net

Gambar diatas merupakan gambar boneka yang terdapat sebuah karya aplikasi. Karya seni aplikasi adalah karya seni yang dibuat dengan cara menjahit potongan-potongan kain yang memiliki motif diatas media yang diinginkan. Dalam mengaplikasikan potongan kain diatas suatu media, kita dapat membentuk potongan kain sesuai dengan keinginan kita. Selain itu, kita bias menyesuaikan warna yang dibutuhkan dengan memilih warna atau corak kain yang sesuai. Bahan yang digunakan dalam karya seni aplikasi tidak hanya kain saja, tetapi juga dapat menggunakan kertas.

Bahan-bahan yang digunakan dalam karya seni aplikasi
 Bahan-bahan dalam pembuatan karya seni aplikasi adalah :

a. Kain

Kita dapat menggunakan potongan kain dari jenis kain yang kita inginkan, seperti kain flannel, kain perca, kain katun, kain batik dan lain-lain. Dalam pembuatan karya seni aplikasi, akan lebih indah ketika menggunakan kain yang bermotif. Kain yang digunakan dalam karya seni ini baiknya menggunakan kain yang tipis, agar dalam proses menjahit lebih mudah dan bias lebih rapi.



Gambar 12.3. gambar potongan kain motif
Sumber: https://fitinline.com/data/article/20160523/Jahit-Aplikasi-005.JPG

b. Benang

Dalam pembuatan karya seni aplikasi akan membutuhkan benang untuk menjahit. Benang yang digunakan pun juga bervariasi, disesuaikan dengan kebutuhan. Apabila dalam pembuatan karya tersebut kita ingini menonjolkan benang, kita dapat memilih benang yang lebih tebal dan berwarna terang.



Gambar 12.4. gambar benang

Sumber: https://fitinline.com/data/article/20160523/Jahit-Aplikasi-005.JPG

c. Jarum pentul

Jarum pentul digunakan untuk menahan kain yang ditempelkan sebelum dijahit. Hal ini bertujuan agar kain tetap pada pola dan tidak bergeser saat dijahit.



Gambar 12.5. gambar benang

Sumber: https://fitinline.com/data/article/20160523/Jahit-Aplikasi-005.JPG

d. Jarum Tangan

Dalam menjahit kain, kita dapat menggunakan jarum sesuai kebutuhan. Apabila kita menggunakan benang yang tebal, kita dapat memilih jarum jahit yang lebih besar.



Gambar 12.6. gambar benang

 $Sumber: https://fitinline.com/data/article/20160523/Jahit-Aplikasi-005\, JPG$

3. Langkah-langkah pembuatan karya seni Aplikasi

a. Menyiapkan alat dan bahan

Sebelum kita membuat karya seni aplikasi, siapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan, termasuk memilih jenis kain yang akan digunakan dan motif kain yang diinginkan.

b. Membuat pola

Selanjutnya buat pola terlebih dahulu pada kain yang akan dijahit. Gambar pola sesuai yang diinginkan, bias berebentuk bunga, kupu-kupu, hewan, dan lain-lain.

c. Memotong kain

Setelah pola selesai dibuat, potong kain sesuai pola dengan menggunakan gunting yang tajam, agar potongan menjadi rapi.

d. Menjahit

Kemudian prose selanjutnya adalah menjahit kain yang sudah dipotong diatas media yang sudah disiapkan. Jahit dengan menggunakan jarum dan benang yang sesuai. Kreasikan desainmu se kreatif mungkin.

Tugas individu

Buatlah poster tentang lingkungan bersih dengan menggunakan teknik montase.!

Tugas kelompok

Buatlah satu karya seni aplikasi dengan desain yang dapat dilihat dari sumber manapun, internet, buku, majalah ataupun koran!

round 1

ORIGIN	IALITY REPORT	
	2% 18% 0% 17% ARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PARTY OF THE PROPERTY OF THE P	APERS
PRIMA	RY SOURCES	
1	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
4	Submitted to The Hong Kong Polytechnic University Student Paper	1%
5	tatacarapinangansukurejang.blogspot.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	ilhamanjir.blogspot.com Internet Source	1%
8	specialpengetahuan.blogspot.com Internet Source	1%

9	schooltv.alsen.sch.id Internet Source	1%
10	www.sudutsekolah.com Internet Source	1%
11	www.tintapendidikanindonesia.com Internet Source	1%
12	fr.scribd.com Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
14	seputarilmu.com Internet Source	1%
15	Submitted to BPK Penabur Jakarta Student Paper	1%
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
17	soalterbaru.com Internet Source	<1%
18	cutteristic.com Internet Source	<1%
19	www.senibudaya.tech Internet Source	<1%

20 midwifemaymun.blogspot.com
Internet Source

	<1%
sanggarmodel.blogspot.com Internet Source	<1%
wisnujadmika.wordpress.com Internet Source	<1%
es.scribd.com Internet Source	<1%
nadiaulfita.blogspot.com Internet Source	<1%
www.dosenpendidikan.com Internet Source	<1%
addpharmacy.blogspot.com Internet Source	<1%
misteriyan.blogspot.com Internet Source	<1%
lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
like-seni.blogspot.com Internet Source	<1%
marcelinoyoshi.blogspot.com Internet Source	<1%
ayupertiwi2026.blogspot.com Internet Source	<1%

32	www.atlm-edu.id Internet Source	<1%
33	agroedupolitan.blogspot.com Internet Source	<1%
34	rifdadenita.blogspot.com Internet Source	<1%
35	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
36	www.slapenineenkubus.nl Internet Source	<1%
37	dwisariani21.blogspot.com Internet Source	<1%
38	issuu.com Internet Source	<1%
39	aryajusam.blogspot.com Internet Source	<1%
40	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
41	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
42	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off

Exclude bibliography Off